

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Bob dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a) Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- b) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c) Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
- d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Sesuai dengan rujukan diatas, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka

hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melakukan penelitian dan mengabstraksi. Hal ini lebih dipertegas lagi oleh Nasution bahwa peneliti merupakan peneliti utama. Jadi dalam penelitian ini, peneliti terjun sendiri secara langsung untuk mengadakan pengamatan atau wawancara terhadap obyek atau subyek penelitian.

2) Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin, detail dan orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument penelitian yang mengumpulkan data, maka seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Ciri umum, meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.
- b. Kualitas yang diharapkan.
- c. Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena

diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu salah satu guru SMAN 1 Purwoasri. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, dan juga alat tulis seperti pensil serta bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diadapat memenuhi orisinalitas.

3) Lokasi Penelitian

Tindakan Penelitian kali ini dilakukan di Sekolah Menengah Keatas dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yakni di SMAN 1 Purwoasri NPSN 20511949, yang alamatnya adalah Jln. Pahlawan No. 144 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 64154.

4) Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, keadian ataupun suatu konsep. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek darimana data diperoleh”. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah katakata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam data di bagi menjadi dua jenis, yakni:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diambil dari pernyataan kepala sekola, tindakan guru dan personalia sekolah secara umum.

b. Data Skunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni berupa data primer dan data skunder. Dari data primer sendiri peneliti mendapatkan beberapa data lisan dari hasil wawancara dengan Ibu Dani, beliau adalah salah satu guru yang mengajar di SMAN 1 Purwoasri. Beliau menjelaskan bahwa di SMAN 1 Purwoasri ini siswa dan siswinya terbilang dekat dengan guru tetapi masih ada batasannya, memang masih perlu ditingkatkan lagi terkait prilaku, namun bagusnya ketika ada yang belum difahami dalam pembelajaran mereka berani bertanya pada guruya, tapi hanya beberapa saja yang seperti itu. Setiap pagi juga selalu ada literasi keagamaan selama 15 menit, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan bisa memperluas wawasan mereka, para guru juga terus berusaha agar hasil belajar peserta didik meningkat. Data sekunder yang peneliti miliki yakni dokumenter, yang berupa informasi dari arsip SMAN 1 Purwoasri. Diantaranya profil, Visi Misi, dan program kerja. Kemudian untuk memperkuat data primer maupun

data sekunder peneliti mempersiapkan data tertier yang berupa kamus, ensiklopedia dan internet.

Lebih praktisnya akan dijabarkan dengan tabel berikut:

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Strategi Penilaian Proses Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Kelas X MIPA di SMAN 1 Purwoasri?	a. Strategi penilaian proses yang digunakan b. Aspek Pendidikan Agama Islam yang dinilai dalam penilaian proses c. Waktu pelaksanaan penilaian d. Berapa kali penilaian proses dilakukan	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Guru b. Siswa c. Wakakur
2.	Bagaimana Strategi Penilaian Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam	a. Strategi penilaian hasil belajar yang digunakan b. Aspek Pendidikan Agama Islam yang dinilai dalam	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Guru b. Siswa c. Wakakur

	Meningkatkan Sikap Religius Siswa Kelas X MIPA di SMAN 1 Purwoasri?	<ul style="list-style-type: none"> penilaian hasil belajar c. Waktu pelaksanaan penilaian d. Berapa kali penilaian hasil belajar dilakukan 		
3.	Bagaimana Implikasi Strategi Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Kelas X MIPA di SMAN 1 Purwoasri?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kendala yang dihadapi b. Solusi yang dapat diberikan c. Pihak-pihak yang terlibat d. Manfaat yang didapatkan e. Hubungan antara penilaian proses dan hasil belajar 	Wawancara Observasi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru b. Siswa c. Wakakur

Tabel 3. 1 Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

5) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr

Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya. Agar memperoleh data yang benar dan akurat dan tentu dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik:

a. Observasi Partisipatif

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti menadapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas disana. Dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara mengamati suatu gejala yang akan diselidiki. Menurut Madarwani, bahwa observasi merupakan aktivitas seseorang untuk mengamati suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat hal-hal yang mengenai gejala yang diteliti.⁴⁰ Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di SMAN 1 Purwoasri agar dapat mengumpulkan data sesuai di lapangan tanpa merekayasa.

⁴⁰ Madarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal. 51

Dalam melakukan pengumpulan data melalui observasi peneliti menyiapkan pedoman observasi sebagai berikut:

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati strategi penilaian proses dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Purwoasri meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi didalam maupun diluar kelas pelaksanaan strategi penilaian proses dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Purwoasri.

B. Aspek yang diamati :

- 1) Iman (keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan)
- 2) Islam (intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan: sholat, puasa, dan zakat)
- 3) Ilmu (pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama)
- 4) Amal (tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat)
- 5) Ihsan (pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan, yakin dengan kesadaran dan lain-lain)
- 6) Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan sikap religius siswa
- 7) Cara guru memberikan penilaian kepada siswa
- 8) Orang-orang yang terlibat dalam upaya meningkatkan sikap religius

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung dengan melalui percakapan atau tanya jawab terhadap informan. Sedangkan menurut Imam Gunawan wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bertujuan untuk memperoleh persepsi dari orang yang diwawancarai yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur merupakan suatu proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan pertanyaan-pertanyaan, runtutannya serta perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah, namun pewawancara masih memiliki kebebasan dalam mengajukan pertanyaan tetapi relatif kecil.⁴¹ Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Ibu Dani selaku salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwoasri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 162

peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya.⁴² Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai sejarah berdirinya SMAN 1 Purwoasri, data guru dan peserta didik, foto-foto kegiatan pembelajaran pada siswa kelas X MIPA mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta dokumentasi yang lainnya.

6) Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Seperti yang diungkapkan Burhan Bungin dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis ini memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 82

yang peneliti gali melalui wawancara dari salah satu guru SMAN 1 Purwoasri, observasi dan dokumentasi. Pada tahap kedua peneliti mengolah data, mencari data yang penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data (reduksi data) untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari pointpoint penting agar mudah untuk dipahami.

b. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar member kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

c. Display Data

Display data (penyajian data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosok lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan

disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

d. Mengambil Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat terus bertambah. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangpandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih

tertarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

7) Pengecekan Keabsahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan pengujian data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi dan di didiskusikan kembali sumber data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data.

b) Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hat-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan yang berkaitan dengan penggunaan metode diskusi dalam

meningkatkan wawasan terkait strategi penilaian pada siswa di SMAN 1 Purwoasri.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Pada tahap ini peneliti lebih memfokuskan pada triangulasi sumber karena triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu Guru SMAN 1 Purwoasri.⁴³

8) Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Menurut Ghony dan Almanshur yang dikutip oleh Siti Lailatun Nikmah dalam penelitian agar pelaksanaana terarah dan sistematis maka susunan tahapan penelitian dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

⁴³ Musdholifah, *“Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk”*, (Kediri: Skripsi, STAIN Kediri, 2016), hal. 44-45

5) Memilih dan memanfaatkan informan

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

7) Persoalan etika penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Mengadakan observasi langsung terhadap SMAN 1 Purwoasri dengan melibatkan beberapa informan.

2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.

3) Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

c. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil peneliti dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁴⁴

⁴⁴ Siti Lailatun Nikmah, “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca AlQur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Sirojul Ulum Semanding Pare Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”, (Kediri: Skripsi, STAIN Kediri, 2017), hal. 58-59